

ABSTRAK

Arie Pratama Eko Vernando, 088121821, **Pengelolaan Wakaf Produktif Di Yayasan Wakaf Ar Risalah dan Pemanfaatannya Untuk Ekonomi Pesantren**. Tesis: Konsentrasi Ekonomi Syariah Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2016. 136 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan harta wakaf produktif di Yayasan Wakaf Ar Risalah Padang dan pemanfaatan hasil wakaf produktif untuk ekonomi pesantren.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui bentuk pengelolaan harta wakaf produktif di Yayasan Wakaf Ar Risalah, (2) untuk mengetahui pemanfaatan hasil wakaf produktif untuk ekonomi pesantren.

Untuk membahas persoalan di atas penulis menggunakan *field research*. Penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber yang ada hubungannya dengan masalah ini, yaitu dengan melakukan wawancara dengan ketua yayasan selaku nazhir, bidang pembangunan dan usaha, sekretaris yayasan, pelaku usaha, dan berbagai pihak yang dibutuhkan informasinya dalam penulisan tesis ini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dan dianalisis dengan memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti, menggambarkan apa yang diperoleh dari hasil penelitian, mendisplaykan data dan kesimpulan yang menyimpulkan data untuk menjawab masing-masing keseluruhan masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisa yang penulis dapatkan, penulis berkesimpulan adalah: (1) pengelolaan harta wakaf produktif di Yayasan Wakaf Ar Risalah memakai instrument sewa (*ijarah*), instrument bagi hasil, sewa dan bagi hasil sekaligus, dan dikelola langsung oleh yayasan melalui bidang pembangunan dan usaha. Pengelolaan harta wakaf produktif dengan membangun fasilitas seperti toko, gedung, dan pujasera, kemudian dikelola langsung dan disewakan kepada masyarakat. Dari segi investasi, instrument sewa-menyewa merupakan investasi yang rendah resiko bisnisnya. Pemilik aset hanya memikirkan biaya pemeliharaan untuk mengatasi terjadinya penyusutan nilai aset. Sedangkan instrument bagi hasil, pada investasinya pemilik modal dan pengelola sama-sama menanggung apakah untung atau rugi yang akan terjadi ke depannya. Dengan memanfaatkan sarana bisnis yang dibangun, yayasan dan masyarakat mendapat kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari tempat usaha yang telah disediakan. (2) Hasil pengelolaan wakaf produktif dimanfaatkan untuk *men-support* kebutuhan internal pendidikan juga memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana penunjang yang anggarannya belum terpenuhi dari anggaran yayasan ataupun perguruan setiap tahunnya seperti, pemanfaatan untuk pembangunan, pemanfaatan untuk pendidikan, pemanfaatan untuk unit usaha, pemanfaatan untuk pengabdian masyarakat, pemanfaatan untuk peningkatan SDM yayasan.